BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Awal berdirinya perusahaan ini pertama - tama bernama PT. *Millennium Penata Futures* yang didirikan pada tahun 2000. Seiring dengan visinya untuk menjadi Perusahaan Pialang ternama dalam dunia investasi keuangan global. Melalui penggunaan Informasi Teknologi dalam mendukung proses bisnisnya, PT. *Millennium Penata Futures* merupakan institusi unggulan yang secara resmi diakui keberadaan dan legalitasnya oleh Pemerintah Indonesia. Kami memberikan fokus 100 persen terhadap proses *trading online* melalui *platform Millennium Trader 4*.

Melalui *Millennium Trader 4*, perusahaan menawarkan kepada para calon nasabah, sebuah solusi tunggal *trading* baik untuk keperluan pribadi maupun perusahaan. Dengan *Millennium Trader 4*, pihak pialang (*broker*) dan eksekutor secara bersamaan menggunakan data pasar *real-time*, alat bantu manajemen resiko serta proses *back-office* yang mulus.

Kami adalah satu - satunya perusahaan di Indonesia yang menyediakan layanan penuh selama 24 jam. Ribuan *staff* kami memonitor pasar-pasar Eropa, Amerika Utara, dan Asia sepanjang hari dan malam. PT. *Millennium Penata Futures* menyajikan sekumpulan alat bantu analisa serta informasi kepada seluruh nasabah kami melalui *trading platform* MT4.

Terletak di jantung bisnis Indonesia dan didukung oleh pengalaman kami dalam sistem *online trading*, investasi Anda berada di tangan yang tepat bersama PT. *Millennium Penata Futures*. Adapun produk-produk yang diperdagangkan melalui PT. *Millenium Penata Futures* ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu :

Forex yaitu sebuah produk yang dapat di perjualbelikan di pasar *real* / bursa yang berbentuk mata uang seperti :

1. GBP/USD
2. GBP/JPY
3. EUR/USD
4. EUR/GBP
5. EUR/JPY
6. AUD/USD
7. AUD/JPY
8. USD/CHF
9. USD/JPY
10. CHF/JPY

Sedangkan prodak lainnya berbentuk nilai Indeks Saham yang ada di kawasan Asia seperti :

1. Nikkei
2. Kospi
3. HangSeng (Hongkong)

IndoBisnis.page.tl merekomendasikan PT *Millenium Penata Futures* karena merupakan salah satu perusahaan pialang berjangka terbaik di Indonesia dengan komisi yang menarik dan merupakan pioner *software trading* MT4 di Indonesia.

Pada tahun 2008 PT. *Millenium Pranata Futures* diakuisisi oleh PT. *Solid Group* yang mempunyai 35 perusahaan, termasuk PT. *Bestprofit Futures* (BPF)

yang berbisnis dengan spesifikasi layanan transaksi Sistem Perdagangan Alternatif di Bursa Berjangka Jakarta yang telah dibuktikan dengan beroperasinya PT. Bursa Berjangka Jakarta dan PT. (Persero) Kliring Berjangka Indonesia lebih dari 8 tahun yang mana PT. *Bestprofit Futures* (BPF) merupakan salah satu pialang yang aktif terus bertransaksi di produk finansial, dan berdasarkan perkembangan industri berjangka di tanah air dan juga permintaan dari beberapa nasabah, maka manajemen mulai memikirkan untuk mulai ikut berpartisipasi dalam memasyarakatkan produk – produk komoditi primer melalui Bursa Berjangka Jakarta dengan tetap terus ikut serta dalam transaksi produk – produk finansial.

PT. *Bestprofit Futures* (BPF) sebagai suatu perusahaan yang mendapat ijin sebagai Pialang Berjangka dari Bappebti (Badan Pengawas Perdagangan dan Komoditi) kegiatan utamanya adalah sebagai penyedia fasilitas transaksi untuk menyalurkan amanat nasabahnya. Saat ini PT. *Bestprofit Futures* (BPF) telah beroperasi dengan memiliki satu kantor pusat di Jakarta dan 9 kantor cabang (Jakarta, Jambi, Medan, Pontianak, Bandung, Medan, Banjarmasin, Pekanbaru Malang, dan Surabaya). (data periode Juli 2015).

PT. *Bestprofit Futures* (BPF) juga berupaya dalam meningkatkan produk – produk komoditi primer melalui Bursa Berjangka Jakarta, dan terus mengembangkan dan meningatkan kualitas pelayanan transaksi produk – produk Sistem Perdagangan Alternatif yang telah berjalan. Selain itu dilakukan pula perbaikan kualitas sumber daya manusia perusahaan (tenaga pemasaran dan

operasional). Kebijakan ini dilakukan setelah melalui evaluasi dan analisa manajemen disertai pengalaman bisnis pada umumnya.

Rencana tiga tahun mendatang (2013 - 2015) PT. *Bestprofit Futures* (BPF) dilakukan perbaikan sarana dan prasarana guna menunjang kegiatan operasional dan sumber daya perusahaan yang lebih berkualitas. Diantaranya adalah perbaikan *system* transaksi di multilateral dan bilateral (SPA) yang senantiasa dilakukan menyesuaikan kebutuhan dan perkembangan teknologi terbaru.

Adapun Legalitas PT. *Bestprofit Futures* (BPF) yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Akta perubahan Perseroan Terbatas dari PT. *Millenium Arthapala Futures* menjadi PT. *Bestprofit Futures* (BPF), Nomor 1, tanggal 4 Maret 2008, oleh Notaris Iwan Suhardi, S.H. MH.
2. Persetujuan BAPPEBTI tentang perubahan nama PT. *Millenium Arthapala Futures* menjadi PT. *bpfcomit Futures*, Nomor 32/BAPPEBTI/PNA-PP/5/2008.
3. Pengesahan Departemen Kehakiman dan HAM : AHU-18830 A.H.01.2.TH.2008.
4. Surat Persetujuan Anggota Bursa Nomor SPAB – 071/BBJ/05/04.
5. Izin Usaha Pialang Berjangka dari Bappebti Nomor 499/BAPPEBTI/SI/X/2004.
6. Sertifikat Keanggotaan Lembaga Kliring Berjangka Nomor 48/KBI-AK/I/2004.
7. SK BAPPEBTI Nomor 95/BAPPEBTI/PER/06/2012 tentang Sistem Perdagangan Alternatif.

8. SK BAPPEBTI Nomor 1157/BAPPEBTI/SP/3/2007 tentang Pemberian Persetujuan sebagai peserta Sistem Perdagangan Alternatif kepada PT. *Bestprofit Futures* (BPF).
9. Perjanjian Kerjasama dengan Pedagang Penyelenggara Sistem Perdagangan Alternatif PT. *Royal Assetindo*, Surat Perjanjian Kerjasama, Nomor 038/DIR/BPF/V/2008.

Visi dari PT. *Bestprofit Futures* (BPF) adalah menjadikan dunia usaha di bidang perdagangan berjangka sebagai salah satu pilar perekonomian Indonesia yang mampu memberikan lapangan pekerjaan serta mendukung pertumbuhan kegiatan usaha yang maju dan *modern*, serta meningkatkan produk komoditi perdagangan berjangka menjadi lebih dikenal oleh masyarakat pelaku usaha di Indonesia.

Misi dari PT. *Bestprofit Futures* (BPF) adalah memberikan pelayanan serta edukasi kepada masyarakat dan nasabah khususnya dengan baik dan benar sesuai dengan etika dan peraturan – peraturan yang berlaku agar dapat membantu mewujudkan tujuan dari Bursa Berjangka yakni menciptakan proses pembentukan harga (pasar) yang wajar, transparan dan efisien.

2.2 Stuktur Organisasi Perusahaan

Setiap Kantor mempunyai struktur organisasi kantor yang berbeda - beda. Perbedaan ini tergantung kepada perusahaan tersebut yang disesuaikan dengan kegiatan dalam perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berikut Struktur Organisasi PT. *Bestprofit Futures* (BPF) kantor cabang Bandung :

1. Kepala Cabang
2. *Compliance*
3. *Secretary*
4. *General Affair*
5. *Reqruitment & Training*
6. *Information Text*
7. *Operational*
8. *Finance & Tax*
9. *Marketing*

2.3 Uraian Tugas Perusahaan

1. Kepala Cabang
    a. Bertanggung jawab untuk mewakili perusahaan dalam melakukan seluruh kegiatan sebagai pialang berjangka sesuai dengan aturan yang berlaku dan selalu mengacu kepada UU No. 32 Tahun 1997 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi.
    b. Melakukan manajemen organisasi untuk pengawasan yang melekat di kantor pialang untuk menunjang kelancaran bisnis dalam jangka panjang.
    c. Menjalin hubungan dengan pihak luar atau eksternal perusahaan di daerah sesuai dengan tugas dan wewenang.
2. *Compliance dan Internal Control*
    a. Mengawasi pelaksanaan kebijakan dan peraturan di semua jenjang dalam kantor cabang.
    b. Memonitor adanya perubahan – perubahan peraturan yang terjadi.
    c. Menerima dan melayani pengaduan nasabah.

3. *Secretary*
    a. Mencatat dan mengarsipkan surat masuk dan keluar yang berhubungan dengan kepentingan perusahaan.
    b. Tugas rutin yaitu tugas yang tidak memerlukan perintah khusus, perhatian khusus atau pengawasan khusus, contoh tugas pengurusan surat, menerima tamu, tata kearsipan, membuat jadwal kerja pimpinan, dan menerima telepon.
    c. Tugas khusus yaitu tugas yang memerlukan perintah atau sesekali pimpinan menginginkan sekretaris menggunakan pertimbangan dan pengalaman sekretaris untuk menyelesaikan, contoh membuat perjanjian dan mengirimkan *faximile*.
    d. Tugas untuk melakukan hubungan dan kerjasama yaitu tugas yang berhubungan dengan manusia yang didalamnya meliputi : tugas rutin, khusus, maupun tugas kreatif.
4. *Departemen General Affair*
    a. Penanganan masalah karyawan (gaji, komisi, bonus dan cuti).
    b. Pelaksanaan kegiatan administrasi operasional perusahaan setiap hari.
    c. Penyimpanan dan pencatatan *database* nasabah dan calon nasabah.
    d. Pelaksana kegiatan koresponden (surat-menyurat dengan nasabah ataupun pihak-pihak lain di luar dan di dalam kantor cabang).
5. *Departemen Riset dan Trainee*
    a. Mengumpulkan data-data makro yang berhubungan dengan perkembangan perekonomian.

b. Menyiapkan & menyediakan semua informasi yang dapat mempengaruhi pergerakan harga dari komoditi yang diperdagangkan di bursa berjangka baik ekonomi, keuangan maupun sosial politik.
c. Membuat statistik harga komoditas per produk dan per sektor.
d. Melakukan analisa fundamental ataupun tehnikal sebagai bahan informasi yang mungkin akan digunakan oleh para nasabah untuk mengambil keputusan dalam bertransaksi di bursa berjangka
e. Melakukan analisa kondisi alam dan menghubungkannya dengan produk yang diperdagangkan.
f. Menyampaikan laporan kepada Direksi dan nasabah atas hasil analisa.
g. Membantu Dewan Direksi dalam merancang dan menyusun rencana kerja serta kegiatan perusahaan di masa yang akan datang serta tahapan pengembangan selanjutnya dalam usaha di Bidang Perdagangan Berjangka.

6. Departemen Teknologi Informasi
   a. Departemen ini bertanggung jawab terhadap kelancaran informasi melalui komputer.
   b. Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan gangguan pemakaian *system* informasi baik komputer internal maupun dengan pihak eksternal.
   c. Bertanggung jawab terhadap keamanan informasi tersebut, termasuk pengadaan *back-up system* untuk dokumen-dokumen dalam *file system* komputer Perusahaan.

d. Koordinasi dengan semua perusahaan pendukung sarana Teknologi Informasi demi kelancaran operasional perusahaan.
e. Semua perangkat lunak (*software*) yang digunakan dalam pengoperasian Perusahaan juga dikembangkan dan dipantau oleh divisi ini.

7. Departemen Operasional
   a. Memeriksa dan memastikan dokumen perjanjian nasabah dan kelengkapan administratif lainnya yang diperlukan dalam pembukaan rekening transaksi nasabah.
   b. Melakasanakan semua fungsi yang berhubungan dengan *settlement* dan kliring dari setiap transaksi para nasabah.
   c. Mengkonfirmasi transaksi nasabah dengan pihak AE/AO untuk disampaikan kepada nasabah yang bersangkutan atas transaksi yang telah dilakukan.
   d. Pelaporan posisi nasabah.
8. Departemen Keuangan
   a. Menyiapkan rekonsiliasi posisi dana para nasabah/*client* setiap hari untuk diberikan kepada pimpinan dan *account executive* (AE)/ *Officer* (AO).
   b. Menyiapkan rekonsiliasi posisi keuangan di Bank secara harian.
   c. Membuat dan membukukan jurnal - jurnal /slip - slip keuangan.
   d. Menyiapkan laporan keuangan bulanan.
   e. Mencatat dan melaksanakan penarikan ataupun penyetoran dana oleh nasabah.
   f. Mencatat penempatan dana perusahaan dan para nasabah.

9. Wakil Pialang Berjangka (Pemasaran)
    a. Mencari nasabah sesuai dengan peraturan dan etika yang berlaku dalam pelaksanaan perdagangan berjangka.
    b. Memberikan informasi yang tepat dan benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi di pasar.
    c. Mengawasi dan mengevaluasi kemampuan dan integritas dari nasabah terutama dalam hal keuangan.
    d. Memastikan bahwa dana nasabah yang sudah ada cukup sebagai *margin* awal untuk melakukan transaksi.
    e. Memastikan posisi *margin call* dari para nasabah serta penerimaan dana tersebut sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
    f. Memperhatikan bahwa semua pendanaan dari *margin* telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang telah ada.

2.4 Kegiatan Perusahaan

PT. *Bestprofit Futures* (BPF) merupakan suatu transaksi Sistem Perdagangan Alternatif di Bursa Berjangka Jakarta yang telah dibuktikan dengan beroperasinya PT. Bursa Berjangka Jakarta dan PT. (Persero) Kliring Berjangka Indonesia, pialang yang aktif terus bertransaksi di produk finansial, dan berdasarkan perkembangan industri berjangka di tanah air dan juga permintaan dari beberapa nasabah.